Volume 2 Issue 2, Agustus 2024
ISSN (Online): 2988-7437
http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/bep

BEP BUSINESS AND ECONOMIC PUBLICATION

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Muhammad Rifqy Nurarifin, Khotim Fadhli, Nia Aprilia Bisari, Muhyiddin Zainul Arifin
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

KEYWORD:
Sociological Economic Perspective, Increasing Income, Women Traders.
DOI:
10.32764/bep.v2i2.1293

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. Wahab Hasbullah Jombang Program Studi Manajemen, dengan sampel sebanyak 47 orang yang dipilih melalui teknik slovin sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika dan data penelitian diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara dan observasi secara langsung. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinan R2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of financial literacy and lifestyle on the financial behavior of students at the Faculty of Economics, KH University. A. Wahab Hasbullah Jombang. This research involved students from the Faculty of Economics, KH University. Wahab Hasbullah Jombang Management Study Program, with a sample of 47 people selected using the slovin sampling technique. This research uses a quantitative approach based on statistical information and research data obtained from questionnaires, interviews and direct observation. The data analysis technique uses Multiple Linear Regression Analysis (Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing, and R2 Determinant Coefficient Test). The research results show that the financial literacy variable has a positive and significant effect on the financial behavior of students at the Faculty of Economics, KH University. A. Wahab Hasbullah Jombang, lifestyle has a positive and significant influence on the financial behavior of students at the Faculty of Economics, KH University. A. Wahab Hasbullah Jombang, financial literacy and lifestyle simultaneously have a positive and significant effect on the financial behavior of students at the Faculty of Economics, KH University. A. Wahab Hasbullah

How to Cite:
Nurarifin, M. R., Fadhli, K., Bisari, N. A., & Arifin, M. Z. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2 (2), 76-86.

***Author Correspondent:** Muhammad Rifqy Nurarifin
Email : mrifqy.xct@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern ini, menjadikan banyak perubahan perilaku masyarakat, salah satunya itu tentang perilaku keuangan atau *behaviour finance,* perilaku keuangan yang menurut (Dwinta, 2010) menyebutkan bahwa perilaku keuangan mulai dikenal dan berkembang didunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Perilaku keuangan yang baik harusnya mencerminkan pada perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dan masyarakat dapat dikelola dengan tepat (Rumini et al., 2019).

Berdasarkan data Badan Pusat statistik (BPS), pendapatan per kapita masyarakat Indonesia naik dari Rp 41,9 juta per tahun per kapita pada tahun 2014 menjadi Rp 45,18 juta per tahun per kapita pada tahun 2015. Meskipun pendapatan per kapita naik, namun kesejahteraan masyarakat miskin belum menunjukkan kondisi yang membaik.

Menurut penelitian (Kusuma & Syafruddin, 2014)bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat indonesia jauh lebih rendah dibandingkan negara Singapura dan Malaysia, bahkan masih berada pada level dibawah Thailand. Negara Malaysia, tingkat literasi keuangan masyarakatnya berada pada angka 66%, Singapura telah mencapai angka 98%, sedangkan Thailand mencapai angka 73%, sedangkan untuk negara Indonesia sangat disayangkan karena masih mencapai angka 28%. Kondisi tersebut merupakan akibat dari masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengenal jasa keuangan.

Bukti empiris rendahnya literasi keuangan juga terjadi pada kalangan mahasiswa seperti yang diungkapkan oleh (Chen & Volpe, 1998) bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi personal *finance* di universitas. Lebih lanjut, (Nidar & Bestari, 2012) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa masih dikategorikan rendah.

Perilaku keuangan mahasiswa yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Mahasiswa belum menabung secara maksimal, karena pengelolaan keuangan yang masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah belum menggunakan keuangan dengan baik. Perilaku keuangan yang sulit diprediksikan, membuat mahasiswa lebih konsumtif dalam penggunaan keuangannya. Bisa dilihat pada saat ini fenomena yang terjadi dikalangan

mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yaitu kekhawatiran mahasiswa yang takut dianggap pelit oleh teman-temannya menyebabkan mahasiswa tersebut terpaksa bersikap lebih boros dan pada akhirnya mahasiswa tersebut terbiasa dengan perilaku boros. Demi memenangkan gengsinya tersebut, mahasiswa akhirnya tidak berlaku hemat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa literasi keuangan akan berbanding lurus dengan pengambilan keputuan dan pengelolaan keuangan atau apabila semakin bagus literasi keuangan yang dimiliki maka akan semakin tepat seseorang dalam mengambil keputusan keuangan dan semakin baik dalam mengelola keuangan. Hal tersebut juga seiring dengan penelitian yang dilakukan oleh (Laily, 2016) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan didapatkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, seseorang dengan memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan membuat keputusan pengelolaan keuangan yang lebih baik sehingga berdampak pada masa depannya.

Pengelolaan keuangan yang baik juga ditentukan oleh gaya hidup seorang mahasiswa sebab, gaya hidup didefinisikan sebagai pola seseorang yang melakukan aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam menghabiskan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi maka dapat menjelaskan bagaimana ia bersikap ketika dihadapkan pada keputusan dalam pengelolaan keuangan yang harus ia ambil. Jika seseorang yang dapat mengatur keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di kemudian hari, berperilaku sehat dan mengutamakan apa yang menjadi keinginan dan kebutuhannya. (Gunawan et al., 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, menjadi menarik untuk mengetahui bagaimana perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tingkat literasi keuangan dan gaya hidup diduga mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam rangka untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian maka yang menjadi objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Penelitian dilaksanakan dari Desember 2023 hingga Juni 2024. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi, dengan sampel sebanyak 47 orang yang dipilih melalui teknik slovin sampling. Teknik slovin sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian. Rumus slovin digunakan untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi secara umum. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner, data dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi syarat normalitas, multikolinieritas, auto korelasi, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan SmartPLS 4. Berdasarkan gambar 1 diatas diperoleh hasil bahwa semua data tidak terdistribusi normal, karena penyebaran data tidak berada di sekitar garis diagonal.

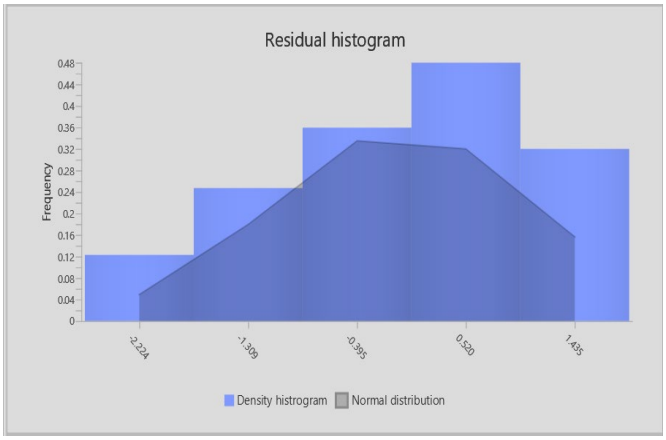

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Uji Normalitas SmartPLS 4, 2024

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Literasi Keuangan	1.328
Gaya Hidup	1.328

Sumber: Hasil Uji Multikolinieritas SmartPLS 4, 2024

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

	TOTAL Y
R-square	0,620
R-square Adjusted	0,603
Durbin-Warson Test	2.146

Sumber: Hasil Uji Autokorelasi, SmartPLS 4,2024

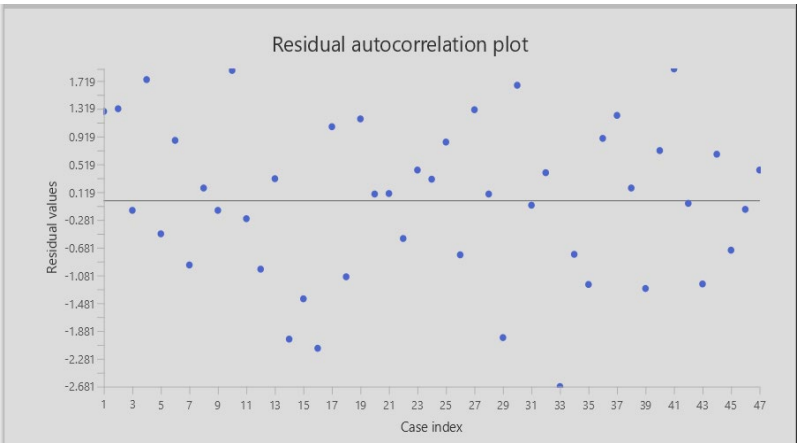

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Uji Heteroskedatisitas, SmartPLS 4, 2024

Tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas diketahui nilai VIF pada semua variabel independen <10, yang artinya nilai variabel-variabel diatas tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas. Pada tabel 2 bisa dilihat bahwa nilai Durbin-Watson yang dihasilkan adalah 2,146, karena nilai Durbin-Watson berada diantara <1 dan >3 berarti model diatas tidak terdapat masalah auto korelasi. Pada gambar 2 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta tersebarkan baik diatas maupun dibawah angka 0, sehingga artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda.

Uji T

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

	Koefisien yang tidak di standardisasi	Koefisien standardisasi	SE	Nilai T (T Value)	Nilai P (P Value)
Literasi Keuangan	0,434	0,905	0,051	8,453	0,000
Gaya Hidup	-0,221	-0,399	0,059	3,727	0,001
Intercept	19.301	0,000	1,848	10,447	0,000

Sumber: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial, SmartPLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan statistik uji T dapat disimpulkan,v ariabel literasi keuangan diketahui memiliki nilai t value sebesar 8,453 > t tabel yaitu 1,678 dengan tingkat signifikasi atau p value 0,000 < 0,05 sehingga dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Variabel gaya hidup diketahui memiliki nilai t value sebesar 3,737 > t tabel yaitu 1,678 dengan tingkat signifikasi atau p value 0,001 < 0,05 sehingga dinyatakan berpengaruh positif signifikan gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Uji F

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) sebanyak 47 responden jumlah variabel (k) sebanyak 3, sehingga diperoleh : df (pembilang) = k-1=3-1=2 dan df (penyebut)= n-k = 47-3 = 44. Nilai tabel pada α = 5% adalah sebesar 3,209. Sedangkan nilai f hitung akan diperoleh dari perhitungan melalui smart pls 4 regresi linier berganda. Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung > F tabel yaitu 35,874 > 3.209. Dengan menggunakan batas signifikansi atau P value 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi atau P value tersebut 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan dan gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Simultan

	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Nilai P
Total	151.404	46	0,000	0,000	0,000
Kesalahan	57.554	44	1,308	0,000	0,000
Regresi	93.850	2	46.925	35,874	0,000

Sumber: Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan, SmartPLS 4, 2024

Koefisien Determinan

Berdasarkan tabel 2 hasil uji koefisien determinasi (R2) dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0,620. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang sebesar 62,% dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup, sisanya 38,% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan pada variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan diperoleh nilai t value sebesar 8,453 > t tabel yaitu 1,678 dengan tingkat signifikasi atau p value 0,000 < 0,05 sehingga dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Dimana literasi keuangan merupakan sebuah bentuk pemahaman terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi UNWAHA tentang bagaimana cara mengelola serta mengatur keuangan pribadinya. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin bijak mengambil keputusan dalam hal menggunakan uang dalam rangka mencapai kesejahteraan yang dapat terhindar dari risiko keuangan seperti hutang.

Dari hasil penelitian ini variabel literasi keuangan mengungkapkan bahwasanya seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik maka dilatar belakangi oleh berbagai macam faktor diantaranya adalah faktor pengetahuan mengenai keuangan diantaranya pengetahuan umum keuangan pribadi dimana seseorang memahami bagaimana sebuah perencanaan pemasukan dan pengeluaran uang agar berjalan dengan *balance*/seimbang.

Selain itu pengetahuan mengenai tabungan dan memanfaatkan keuangan dengan menggunakan asuransi juga memberikan efek yang signifikan dalam mengatur keuangan sehingga, alternatif ini dapat dijadikan sebagai pilihan dalam mengambil keputusan seseorang apakah ia akan menghabiskan uangnya untuk kesenangan pribadi atau menyimpan dan menginvestasikan sebagian uangnya agar dapat memenuhi kebutuhan yang tidak terduga dimasa mendatang. Oleh karena itu, ketika seseorang individu memiliki banyak pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, maka pengetahuan tersebut dijadikan salah satu faktor untuk pengambilan keputusan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ade Noviani, 2021) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku

keuangan, yang artinya bahwa semakin meningkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka semakin memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tercapainya perilaku keuangan yang baik. Sehingga semakin baik literasi keuangan yang dimiliki makan semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial yang dilakukan pada variabel gaya hidup diketahui memiliki nilai value sebesar 3,737 < t tabel yaitu 1,678 dengan tingkat signifikasi atau p value 0,001 > 0,05 sehingga dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Gaya hidup mahasiswa memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi perilaku keuangan, sebab dengan adanya gaya hidup yang baik pada diri seseorang maka ia akan menggunakan seluruh uangnya sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki. Sehingga ia terhindar dari perilaku konsumtif secara berlebihan akibat gaya hidup yang boros yang hanya mementingkan kesenangan semata dan tidak memikirkan kebutuhan yang wajib dipenuhi. Dengan demikian apabila seseorang memberikan suatu persepsi yang positif atas sikapnya tersebut, maka semakin baik juga seseorang dalam berperilaku, dan juga apabila seseorang memberikan suatu persepsi yang negatif atas sikapnya tersebut, maka semakin buruk pula seseorang dalam berperilaku. Maka dari itu jika dihubungkan dengan perilaku keuangan seseorang maka seseorang yang memberikan suatu persepsi yang baik terhadap perilaku keuangannya maka individu tersebut dapat melakukan perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab.

Dari hasil penelitian ini variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dikarenakan gaya hidup merupakan sikap yang diputuskan oleh dirinya sendiri untuk memperoleh kepuasan atas penampilannya maupun gayanya sendiri, mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah tidak memiliki gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti trend sebagian mahasiswa lebih mementingkan kebutuhan perkuliahannya dibandingkan keinginan atas suatu barang.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2020) dengan judul penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan". Dimana

semakin baik seseorang dalam mengatur gaya hidupnya maka akan semakin tepat perilaku keuangan yang ia kelola.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku keuangan

Hasil penelitian menunjukkan nilai F hitung > F tabel yaitu 35,874 > 3.209. Dengan menggunakan batas signifikansi atau P value 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi atau P value tersebut 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan dan gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin bijak pula mahasiswa dalam mengelola/mengatur keuangannya dan semakin tidak berlebihan gaya hidup seseorang maka semakin tercukupi pula kebutuhan pokoknya. Ada berapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa salah satunya, faktor lingkungan sosial tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya, Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang, Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi gaya hidup salah satunya, sikap bisa dipahami sebagai cara seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap suatu hal sesuai dengan keadaan jiwa dan pikirannya yang dipengaruhi oleh pengalaman dan mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku orang tersebut, setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Kepribadian berubah dari waktu ke waktu sehingga hal itu sangat penting untuk diamati karena mempengaruhi *buying beahvior* dari seseorang konsumen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Azizah, 2020) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi milenial". Dimana literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa untuk saat ini, dengan tingkat pemahaman yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka sendiri dengan lebih efisien.

SIMPULAN

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan yang tinggi pada seseorang akan menentukan seseorang perilaku keuangan yang baik. Gaya hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Apabila seseorang memiliki gaya hidup yang benar maka akan perilaku keuangan akan

semakin baik sebab pengelolaannya dalam keuangan digunakan secara tepat serta memiliki tanggung jawab. Terdapat hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup karena semakin baik tingkat literasi keuangan dan kepercayaan maka semakin tinggi perilaku keuangan. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Hubungan antara kedua variabel dibuktikan dengan hasil data uji secara parsial dengan nilai F hitung > F tabel yaitu 35,874 > 3.209.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 01, 92–101. Https://Doi.Org/10.1558/Ecotheology.V9i1.124.

Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior (2010). Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 12(3), 131–144.

Fadhli, Khotim & Yustiono, K. (2024). Volume 2 Issue 1 , Februari 2024 Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas KH . Barang Melalui E - Commerce , Potensi Internet Akhir-Akhir Ini Sedang Ramai Di. 2(1), 23–35. Https://Doi.Org/10.32764/Bep.V2i1.1201.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum, 4(2), 23–35. Https://Doi.Org/10.30601/Humaniora.V4i2.1196.

Kusuma, D., & Syafruddin, M. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. Diponegoro Journal Of Accounting Issn: 2337-3806, 3(1), 1–13. Http://Ejournal S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting.

Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. Journal Of Accounting And Business Education, 1(4). Https://Doi.Org/10.26675/Jabe.V1i4.6042.

Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students and Analyze Factors that Influence It (Case Study at Padjadjaran University Students Bandung Indonesia). World Journal of Social Sciences, 2(4), 162–171.

Noviani, A. D. E. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau.

Puspitasari, S., & Fadhli, K. (2024). Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Work Readiness Pada Mahasiswa Universitas Kh. Abdul Wahab Hasbullah. Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi, 9(1), 119–129. Https://Doi.Org/10.29407/Jae.V9i1.22232.

Rumini, R., Sugiharto, B., & Kurniawan, A. (2019). The Moderating Effect Of Competitive Strategies On Intelectual Capital And Company Value In Banking Companies. Accruals, 3(1), 92–105. Https://Doi.Org/10.35310/Accruals.V3i1.43.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabet..